

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini persaingan perusahaan memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Didirikannya suatu perusahaan pasti memiliki suatu tujuan yang jelas , baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan ataupun pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat dilihat dan diamati melalui pergerakan harga saham yang sedang di transaksikan di Bursa Efek. Pada kenyataannya, banyak investor yang kesulitan untuk memprediksi nilai perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan harga saham perusahaan yang setiap saat dapat mengalami kenaikan atau penurunan (Haryadi, 2016).

Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dapat dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) (Harmono, 2017). Nilai perusahaan juga digambarkan oleh harga saham yang stabil dan cenderung meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Pihak manajemen akan berpikir kreatif untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan. Manajer juga harus mempunyai kemampuan dan dapat melihat peluang untuk

memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal akan mengalami peningkatan harga saham di pasar. Ini dapat menjadi signal positif untuk para investor agar menyeter modal pada perusahaan berupa investasi. Perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun juga merupakan suatu gambaran dari keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya (Ayu dan Suarjaya, 2017).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan (Aspari et al, 2015). Selain itu nilai perusahaan juga diartikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan diindikasikan dapat memberikan kesejahteraan investor secara penuh jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan semakin tinggi juga. Peluang-peluang investasi mempengaruhi nilai pasar saham yang selanjutnya akan membentuk nilai perusahaan. Peluang investasi sendiri menggambarkan pertumbuhan perusahaan yang positif di masa yang akan datang, sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang disebabkan meningkatnya harga saham perusahaan itu.

Price Book Value (PBV) merupakan perbandingan yang didapat antara harga saham dengan nilai buku dari saham perusahaan tersebut. Dengan menggunakan rasio PBV, calon investor bisa mengetahui perusahaan yang nilai sahamnya *undervalued* atau *overvalued*. Menurut Permata, dkk (2013), nilai perusahaan dikatakan *undervalued* ketika nilai PBV berada dibawah 1 sedangkan

overvalued ketika nilai PBV berada diatas 1. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan kemudian diindikasikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. *Price Book Value* (PBV) digunakan untuk menilai suatu harga saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan menggunakan nilai buku perusahaan. (*Book Value*). Rasio ini menunjukan bagaimana suatu perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Hubungan antara pasar saham dengan nilai buku per lembar saham dapat juga dipakai sebagai pendekatan alternative untuk menentukan nilai suatu saham. Secara teoritis, nilai pasar suatu perusahaan haruslah mencerminkan nilai bukunya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan (Ayu dan Suarjaya, 2017).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting itu karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan itu sendiri sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016). Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Ini juga dapat diartikan bahwa semakin tinggi angka profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan dapat mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan

prospek perusahaan kedepan dapat dinilai semakin menjanjikan. Pertumbuhan ini dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pada pengembalian aset yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan laba, karena semakin besar *Return On Assets* (ROA), semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik juga posisi perusahaan dari segi penggunaan aset. Menurut Hery (2015), pengertian *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Menurut Mardiyanto (2009:196), ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin efisien juga penggunaan aset suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi suatu perusahaan akan dinilai semakin baik. Dalam pertumbuhan ROA ini akan dapat memberikan sinyal yang positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi, pertumbuhan ini juga dapat meyakinkan para investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik (Ayu dan Suarjaya, 2017)..

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji Profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut Hidayat

dan Triyonowati (2020), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dewi (2019) dan Antari (2018), profitabilitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah salah satu faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi juga kesempatan perusahaan memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang besar. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka akan mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut (Pertiwi dkk., 2016). Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapatkan laba yang besar dengan resiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat investasi yang tepat. Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat memberikan pertumbuhan positif yang baik untuk perusahaan itu sendiri maupun investornya. Keputusan investasi dapat diukur dengan rasio PER (*Price Earning Ratio*). PER dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston (2001), PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Kegunaan dari *Price Earning Ratio* ini untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS-nya. Alasan

utama mengapa *Price Earning Ratio* (PER) digunakan dalam mengukur keputusan investasi adalah karena PER akan memudahkan dan membantu para analis dan investor dalam penilaian saham. Metode ini memiliki kelebihan antara lain karena memudahkan dan kepraktisan serta adanya standar yang memudahkan pemodal untuk melakukan perbandingan penilaian terhadap perusahaan yang lain di industri yang sama (Gustian, 2011).

Menurut beberapa penelitian terdahulu yang menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut Dananjaya dan Mustanda (2016) dan Effendy dan Handayani (2020), dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan perusahaannya. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sudiarta, 2016). Semakin besar total aset, maka semakin besar ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga diyakini bahwa dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan, baik pendanaan bersifat internal maupun bersifat eksternal. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, ataupun total penjualan yang diperolehnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset. Total asset adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan yang digunakan sebagai penguat operasional perusahaan (Gunawan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amin, Afidufin, dan Junaidi (2019), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu indikasi dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Namun pada penelitian oleh Topowijono, dan Sulasmityati (2015), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Juga menurut Amaliyah dan Herwiyanti (2020), menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukan dengan ukuran perusahaan yang besar tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 1.1.
Research Gap

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Profitabilitas	Nilai perusahaan	Berpengaruh	Hidayat dan Triyonowati, (2020)
		Tidak berpengaruh	Dewi (2019) dan Antari (2018)
Keputusan investasi	Nilai perusahaan	Berpengaruh	Effendy dan Handayani (2020)
		Tidak berpengaruh	Wahyudi dan Pawestri (2006)
Ukuran perusahaan	Nilai perusahaan	Berpengaruh	Amin, Afidufin, dan Junaidi (2019)
		Tidak berpengaruh	Dewi, Topowijono, dan Sulasmiyati (2015)

Sumber : berbagai jurnal, 2021

Dalam penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa belum ada hasil yang konsisten. Menurut Hidayat dan Triyonowati (2020), meneliti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat

dan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Sedangkan menurut Dewi (2019) dan Antari (2018), meneliti bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini diartikan bahwa tingkat profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan itu, meskipun tingkat profitabilitas itu tinggi juga tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menurut Effendy dan Handayani (2020), menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kenaikan investasi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wahyudi dan Pawestri (2006), menyatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan investasi dalam perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menurut Amin, Afidufin, dan Junaidi (2019), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Tetapi menurut Dewi, Topowijono, dan Sulasmiyati (2015), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar tidak serta merta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Industri otomotif masih mendominasi pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2016. Hal ini lantaran banyaknya investasi pada sektor otomotif yang menanamkan modalnya di Indonesia. Salah satu investor besar yang menanamkan modalnya adalah PT. Saic General Motor Wuling (SGMW). Perusahaan yang bergerak dibidang otomotif ini akan membangun beberapa pabrik dengan menggelontorkan dana hingga 11 triliun. Industri otomotif asal China ini yang investasinya sebesar 11 triliun dan ditargetkan rampung sampai 2017 (Metrotvnews.com).

LQ45 adalah indesk untuk mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks LQ45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Terdapat sejumlah faktor-faktor yang dipergunakan sebagai kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45. Salah satu pertimbangannya adalah emiten setidaknya telah tercatat di BEI minimal 3 bulan. Selain itu, aktivitas transaksi di pasar regular yaitu nilai, volume, dan frekuensi transaksi juga menjadi pertimbangan untuk masuk sebagai penghuni LQ45. Pertimbangan berikutnya yaitu jumlah hari perdagangan di pasar regular serta kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, akan melihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan itu. Jadwal review berkala LQ45 untuk mayor

review berlangsung pada Januari dan Juli. Sedangkan minor review dilakukan April dan Oktober. Pengumuman LQ45 juga dilakukan selambat-lambatnya 5 hari bursa sebelum tanggal efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis dan dijelaskan diatas dan ada perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, maka untuk melihat konsistensi dari tahun ke tahun, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
2. Apakah rasio Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
3. Apakah rasio Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?

1.3. Batasan Masalah

Peneliti membatasi dengan beberapa hal berikut ini :

1. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan penelitian ini dibatasi dengan :
 - a) Profitabilitas

b) Keputusan Investasi

c) Ukuran Perusahaan

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini dilakukan pada periode 2018 - 2020 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2020.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2020.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat kebijakan

Dengan adanya kebijakan UU no. 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, maka diharapkan perusahaan dapat mempertanggung jawabkan

laporan tahunan dan dapat membagi laba dan menyisihkan cadangan wajib apabila perusahaan memiliki saldo positif.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu dibidang keuangan khususnya pengetahuan mengenai nilai perusahaan.

3. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi oleh para investor.

1.6. Sistematis Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah atau alasan pemilihan judul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang teori pendapat, prinsip dan sumber sumber lain yang daapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB II : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang penjelasan tentang desain penelitian / jenis penelitian, populasi dan sample, variabel penelitian data dan metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan atau berisikan sejarah perusahaan serta menjelaskan sejarah dan struktur organisasi, job deskripsi, dan produk yang dihasilkan, sumber daya, tantangan bisnis, proses kegiatan bisnis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang sampel perusahaan yang digunakan untuk penelitian, pengolahan data, dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari seluruh penelitian, keterbatasan, dan saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Fajar Maulana Nur, Afifudin, Junaidi (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Antari, Dewa Ayu Prati Praidy., dan I Made Dana. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Amaliyah F., Herwiyanti E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 39-51.
- Ayu, Dea Putri, A. A. Gede Suarjaya, (2017)., Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan., *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 6, No 2.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. (2001). Manajemen Keuangan. *Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F., (2011), Essentials of Financial Management, Edisi 11, Terjemahan oleh Ali Akbar Y, 2011, Jakarta: Salemba Empat
- Britama* (2021). Retrieved from <http://www.britama.com>
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1-9.
- Dananjaya, P. M., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(10), 6610-6639.

- Dea Putri Ayu, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Manajemen Unud*, 2-23.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Dorothea Ratih, A. E. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Social And Politic* , 1-11.
- Dzulfikar Dwi Wahyu, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Total Asset Turnover, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Jurnal Of Management*, 1-11.
- Effendy, N. N., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- G., A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Intervening. In E.-J. A. Udayana.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *UNP*, 4-23.
- Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. In B. A. Raya. Jakarta.
- Handono Mardiyanto. (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO)

- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Vol 3*, 1-15.
- Herawati, Titin. 2012. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 2(2), h:1-18.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. In Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (pp. 228-235). Yogyakarta: CAPS.
- I Made Sudana. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. Jakarta : *Erlangga*
- Indah Kristian, Y. M. (n.d.). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. *Muhammadiyah Palembang*, 2-13.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Joninho Arima Ramadhan, D. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. *Bisnis dan Akuntansi*, 1-10.
- Lumoly Selin, S. Murni, Untu (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1108 - 1117*.
- Mardiyanto, Handono. (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: Pt. Grasindo
- Metronews*. (2016). Retrieved from <http://www.metronews.com>
- Munawir S. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, S. C dan N.S Maljuf., 1984. "Corporate Financing & Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have". *Journal of Financing Economics*. Vol 13. No 3. Pp 187- 221.
- MW. Hidayat, T. Triyonowati. (2020). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JRIM)*, 9.

- Ni Kadek Muliati, I. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Kharisma*, 1-12.
- Nuryanita Rusiah, R. M. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Permata, Irene Silvia, dkk. 2013. Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV). Malang.
- Pertiwi, P.J., Parengkuan T., dan Johan R. T. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369-1380.
- PT. Bursa Efek Indonesia. (2021). Retrieved from IDX: <http://www.idx.co.id>
- Pratama, Wicaksuana (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367.
- Rahmawati, AD, Topowijono Dan Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*|Vol. 23 No. 2 Juni.
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol.5, No.7 , 4394-4422.
- Sari Rafika, M. H. Sayadi (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol 11, 1-4.
- Sastrawan,I Made Dwi. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen* , 1112-1138.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta

- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ke-15, Penerbit CV.Alvabeta. Bandung.
- Surjadi, C., & Tobing, R. L. (2016). Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Emiten yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode Agustus 2014 s / d Januari 2015). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11, 69–78.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1-9.
- Susilowati, Yeye. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), h: 17-37.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu, R. Malia (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bening*, 1-11.
- Utami, Asri Pawestri Setyo, N. P. Darmayanti (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Manajemen Unud*, 1-26.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri, 2006, “Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel Intervening”, *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*,9, Padang.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Wiksuana, I. G. & Pratama I. G (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016.
- Widyasasi, Y. (2020). Analisi Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1-10.

- Wulansari, K. H. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 3-12.
- Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita , N. P. Darmayanti (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 4, 2019.
- Yuliani. 2013. Implikasi Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia: Faktor Risiko dan Rasio Likuiditas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Hasil Riset Ilmu Sosial*, 4, 105-113
- Yuniati, Mei dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas,dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2014. *Jurnal of Accounting* volume 2 no.2